

22 September 2025

JCI Weekly Data

19 September		8.051,12
Change (wtw/ytd)	2,51%	13,72%

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.315	1,05	8,86
S&P 500	6.664	1,22	13,31
Nasdaq	22.631	2,21	17,20
FTSE 100	9.217	-0,72	12,77
Nikkei	45.605	1,87	14,31
HangSeng	26.545	0,59	32,33
Shanghai	3.820	-1,30	13,97
KOSPI	3.465	1,68	44,39

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.588	-1,27	-2,93
EUR/USD	1,17	-0,22	13,34
GBP/USD	1,35	-0,97	7,60
USD/JPY	148,17	-0,52	6,09

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,31	-0,51	-9,89
US	4,14	2,42	-9,50
UK	4,72	0,94	3,218
Japan	1,65	3,58	49,96

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66,9	-0,9	-10,4
Gold (USD/Onc)	3.690,3	0,3	40,6
Nickel (USD/Ton)	15.271,0	-0,8	-0,4
CPO (MYR/Ton)	4.365,0	0,6	-10,2
Tin (USD/Mtr Ton)	34.172,0	-2,3	17,5
Coal (USD/Ton)	103,4	2,6	-17,5

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



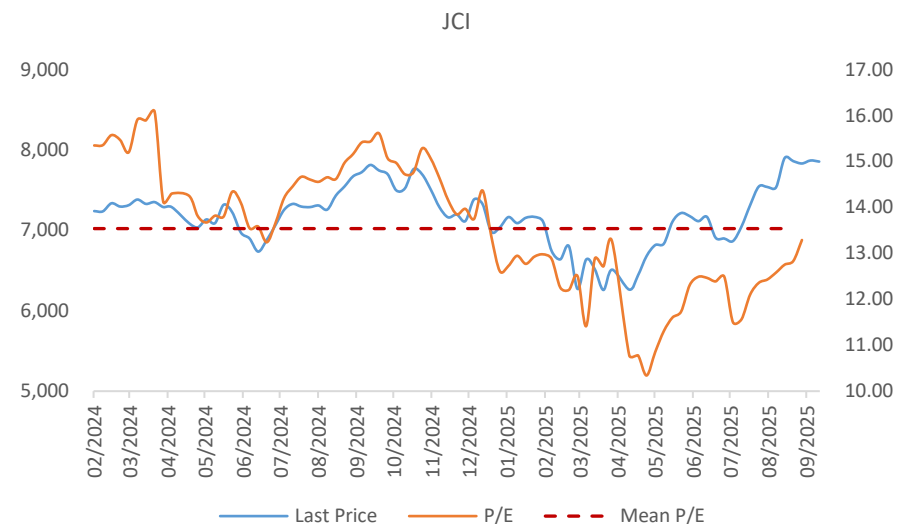
Key Points:

- IHSG menguat +2,51% ke level 8.051,12
- Imbal hasil SBN turun -0,0171bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.588.
- China pertahankan suku bunga LPR. Serta, harga minyak naik seiring usulan sanksi baru Uni Eropa terhadap Rusia.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (19/09) sebesar +0,53% di level 8.051, menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Selama sepekan IHSG menguat +2,51% dimana sektor yang mengalami penguatan tertinggi selama lima hari perdagangan yaitu diantaranya adalah sektor perindustrian (+11,01%); sektor teknologi (+10,18%); sektor energi (+5,18%); sektor barang baku (+4,56%); sektor barang konsumen non-primer (+3,96%); sektor barang konsumen primer (+3,50%); disusul sektor transportasi & logistik (+3,39%); sektor infrastruktur (+3,10%); sektor kesehatan (+2,35%); dan sektor properties & real estate (+0,76%). Sementara sektor yang mengalami pelemahan yaitu hanya sektor keuangan sebesar (-0,19%).

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	14.641,60
Foreign Flow (IDR Mn)	+2.867,06
Volume (bn/shares)	210.008
Value (tn, IDR)	142.731
52-Wk High	8.068,01
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	19,41
Dividend Yield (%)	5,22



Macroeconomics Updates

China Pertahankan Suku Bunga LPR Pada Level Terendah Selama Empat Bulan Berturut-turut. Bank Sentral China (PBOC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama pada level terendah sepanjang sejarah untuk keempat kalinya berturut-turut selama penetapan suku bunga pada September, sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini diambil meskipun Federal Reserve AS telah memangkas suku bunga dan tanda-tanda bahwa perekonomian domestik China mungkin kehilangan momentum pada Juli dan Agustus. Suku bunga pinjaman primer (LPR) satu tahun—yang menjadi acuan untuk sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga—dibuat tetap pada 3,0%, sementara LPR lima tahun, yang menjadi acuan suku bunga hipotek, tetap tidak berubah pada 3,5%. Keduanya telah diturunkan sebesar 10bps pada Mei. Data ekonomi yang dirilis pekan lalu menunjukkan produksi industri pada Agustus tumbuh dengan laju terlemah sejak Agustus 2024, sementara penjualan ritel mencatat pertumbuhan terlemah dalam sembilan bulan. Meskipun pinjaman baru *rebound* pada Agustus setelah kontraksi tak terduga pada Juli, angka tersebut jauh di bawah ekspektasi. Penurunan berkepanjangan di sektor properti dan kampanye pemerintah untuk menekan kelebihan kapasitas industri terus menekan permintaan kredit. (Bloomberg)

Harga Minyak Naik Seiring Usulan Sanksi Baru Uni Eropa terhadap Rusia. Minyak mentah WTI naik menjadi \$62,6 per barel pada Senin setelah tiga hari penurunan, di tengah prospek sanksi tambahan Uni Eropa terhadap Rusia. Uni Eropa mengusulkan pada Jumat paket sanksi ke-19 terhadap Rusia, upaya terbaru untuk menekan Moskow agar menghentikan perang di Ukraina. Paket tersebut mencakup larangan impor LNG Rusia ke UE mulai 1 Januari 2027, serta sanksi terhadap 118 kapal bayangan lainnya dan perusahaan-perusahaan China dan asing lainnya yang terlibat dalam pembelian minyak Rusia. Namun, kenaikan harga minyak tetap terbatas oleh kekhawatiran yang terus berlanjut mengenai pasokan yang melimpah dan permintaan yang melemah. Irak dilaporkan telah meningkatkan ekspor minyaknya setelah pelanggaran bertahap pemotongan produksi sukarela berdasarkan kesepakatan OPEC+, yang menambah tekanan pasokan. (Trading Economics)

Macroeconomics Updates

Pemangkasan Bunga The Fed Diprediksi Bangkitkan Saham Properti AS. Pemangkasan suku bunga The Fed diprediksi akan memberi angin segar bagi saham perumahan di Bursa Amerika Serikat (AS) yang berpotensi bangkit setelah lama lesu. Pada Rabu (17/9/2025), bank sentral Amerika Serikat memangkas suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak Desember 2024 dan memberi sinyal akan ada pemangkasan lanjutan guna menopang pasar tenaga kerja yang melemah. Langkah The Fed berpotensi mendorong kinerja saham-saham sensitif terhadap suku bunga, seperti emiten berkapitalisasi kecil (*small cap*) dan sektor konsumsi diskresioner. Investor menilai, saham perusahaan pengembang properti (*homebuilder*) juga bisa diuntungkan jika pelonggaran moneter menekan suku bunga KPR dan mendorong aktivitas ekonomi di sektor perumahan yang tengah lesu. (Bisnis Indonesia)

Bank of Japan (BoJ) Mempertahankan Suku Bunga, Serta Mulai Menjual ETF dan REIT. Bank of Japan mempertahankan suku bunga acuan jangka pendeknya sebesar 0,5% pada September 2025, menjaga biaya pinjaman pada level tertinggi sejak 2008 dan sesuai dengan konsensus. Keputusan tersebut diambil di tengah risiko terkait prospek politik Jepang dan dampak tarif AS, serta mengikuti pemotongan suku bunga pertama oleh Federal Reserve AS sejak Desember. Pada pertemuan yang sama, Bank of Japan menyatakan akan mulai menjual kepemilikan dana investasi yang diperdagangkan di bursa (ETF) sebesar sekitar JPY330 miliar per tahun dan dana investasi properti (REIT) sebesar sekitar JPY5 miliar, menandakan langkah-langkah lebih lanjut menuju normalisasi kebijakan. Dewan menilai bahwa ekonomi Jepang telah pulih secara moderat meskipun ada area kelemahan. Konsumsi swasta didukung oleh perbaikan lapangan kerja dan pendapatan, meskipun sentimen melemah sementara ekspor dan produksi industri tetap lesu. Inflasi berkisar antara 2,5% dan 3,0%, didorong terutama oleh harga pangan, terutama beras, sementara ekspektasi inflasi sedikit meningkat, dan CPI inti diperkirakan akan naik secara bertahap. (Trading Economics)

22 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

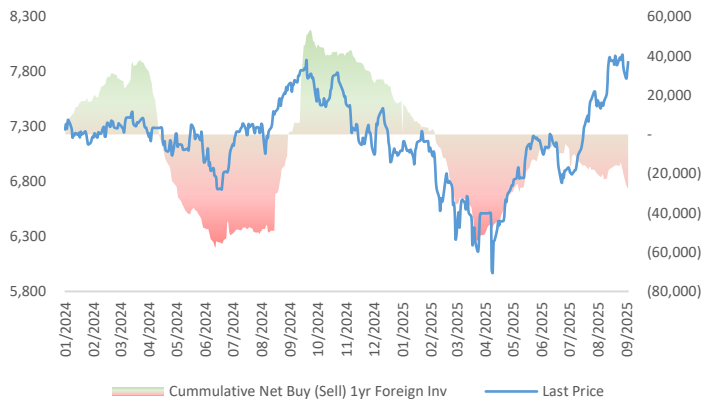


Figure 2. Sectors Movement

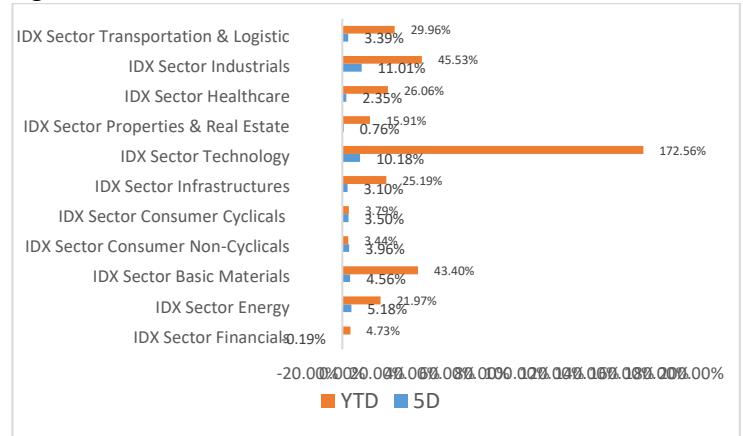


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

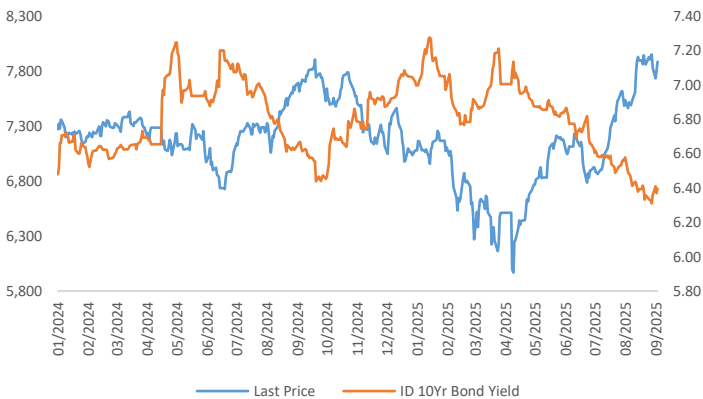


Figure 4. Bonds Yield 10Yr vs BI-7DRR

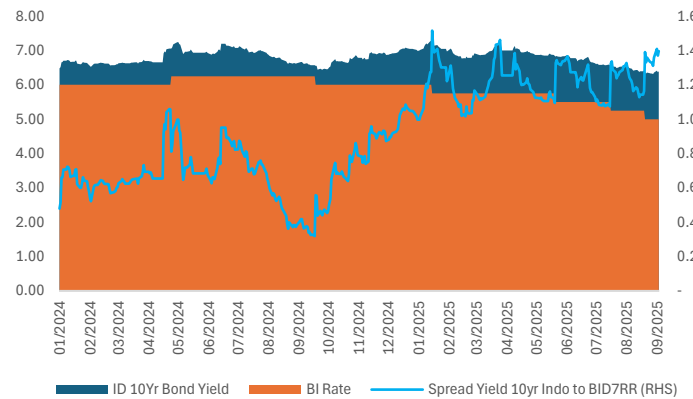


Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs US

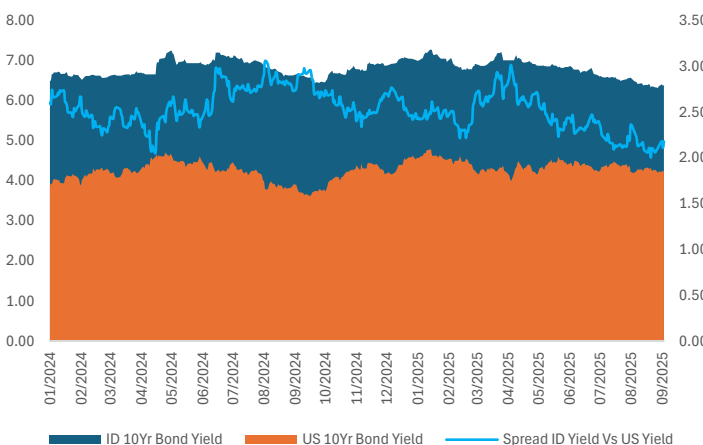
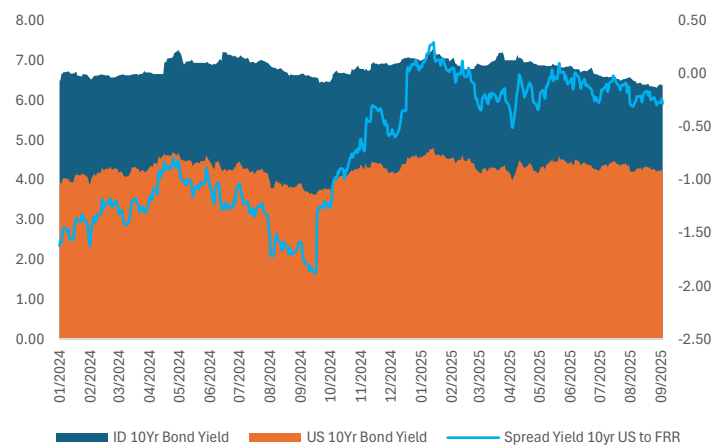


Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



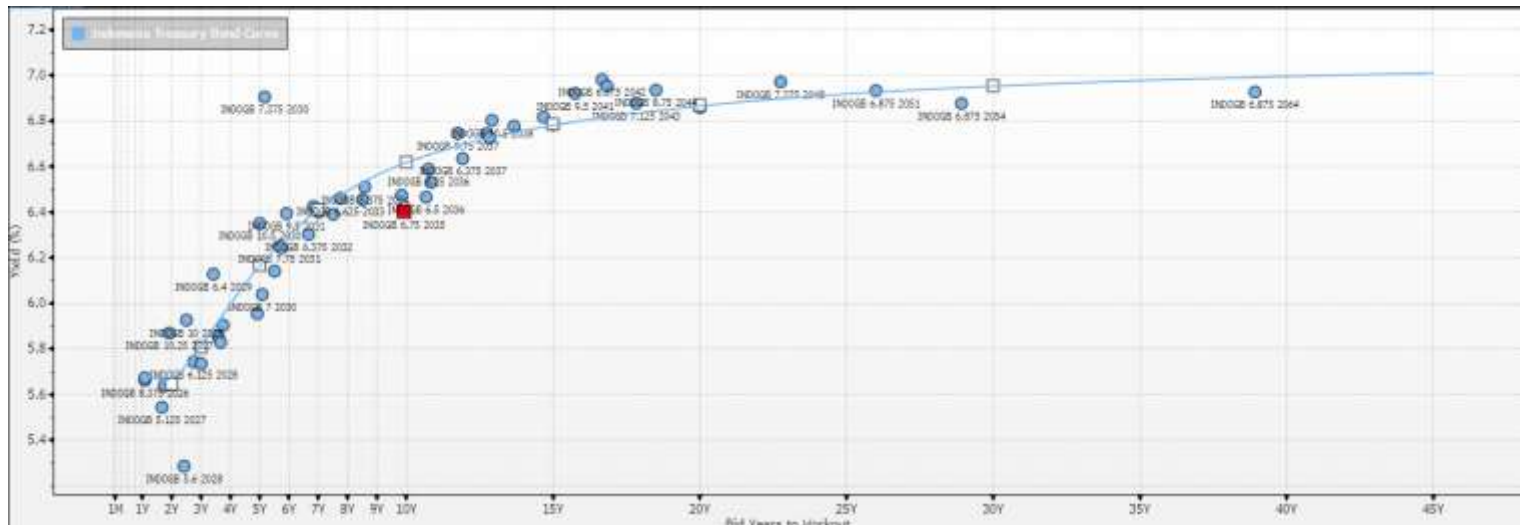


Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model

Source: Bloomberg

Per Jumat, 19 September 2025, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 102.95 dengan imbal hasil 6,33%, yang di bawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0099, FR0052, FR0058, FR0074, FR0045, FR0050, FR0079, dan FRSDG001. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.3282	104.9144	5.5896	103.8046	5.8985	102.5225
FR0103	07/15/35	6.2834	103.3693	6.3000	103.2514	6.3928	102.5832
FR0106	08/15/40	6.7177	103.7894	6.7415	103.5658	6.7872	103.1456
FR0107	08/15/45	6.8109	103.3868	6.8678	102.7624	6.8343	103.1425

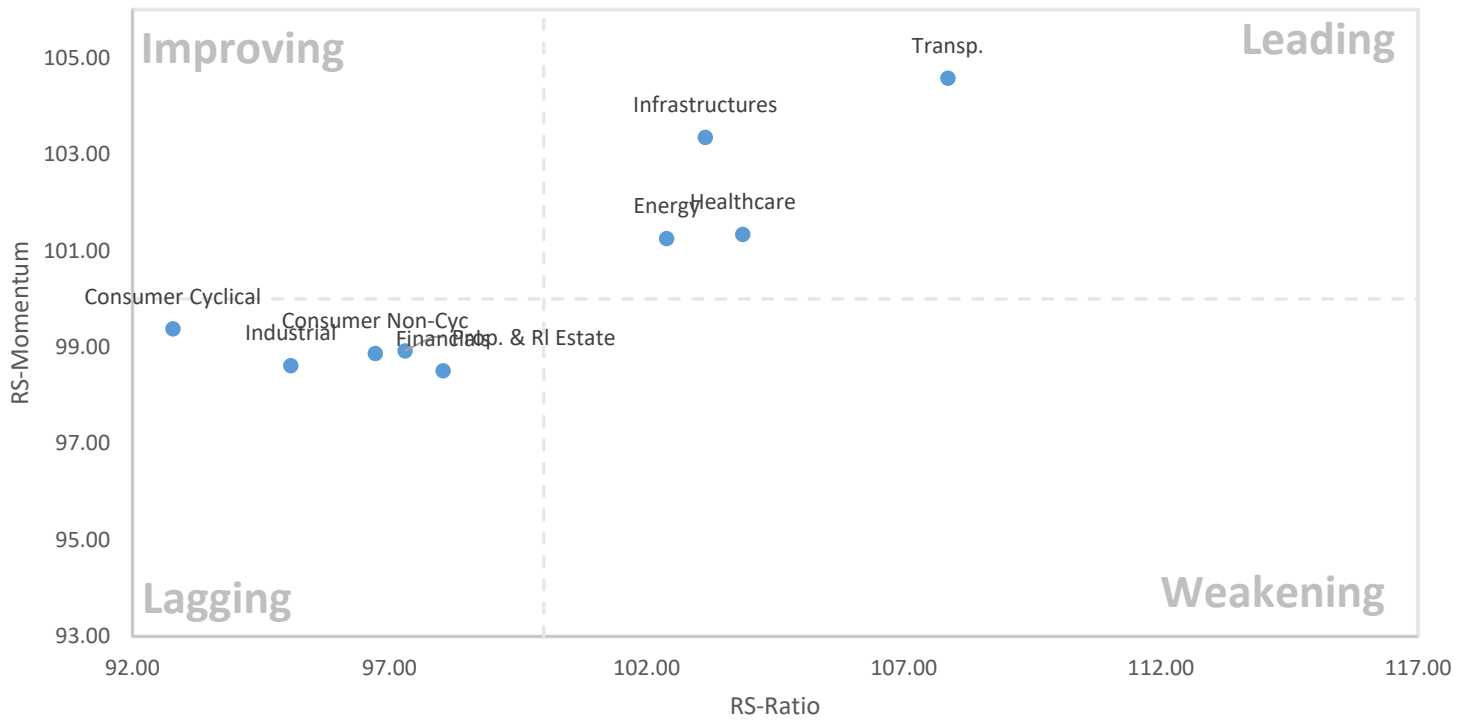
Source: IBPA; PLI Research

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.8246	5.2057	5.3407	6.1591	7.0560	5.3115	5.4476	6.3666	7.3760
1	4.8443	5.3863	5.5670	6.7123	8.2542	5.4827	5.6849	6.8855	8.5154
2	4.8880	5.4554	5.6469	6.9383	8.6401	5.5660	5.7673	7.0969	8.9505
3	5.0066	5.5701	5.7597	7.1482	8.9172	5.6930	5.8751	7.3239	9.2484
4	5.1897	5.7608	5.9458	7.4251	9.2828	5.8873	6.0543	7.6259	9.5990
5	5.4088	6.0025	6.1822	7.7453	9.7090	6.1252	6.2860	7.9618	9.9963
6	5.6368	6.2610	6.4355	8.0679	10.1323	6.3760	6.5383	8.2851	10.3937
7	5.8540	6.5098	6.6787	8.3625	10.5086	6.6159	6.7844	8.5670	10.7538
8	6.0489	6.7327	6.8960	8.6135	10.8182	6.8308	7.0074	8.7966	11.0573
9	6.2163	6.9225	7.0802	8.8169	11.0593	7.0141	7.1992	8.9744	11.3001
10	6.3554	7.0780	7.2305	8.9756	11.2394	7.1652	7.3579	9.1070	11.4866

Source: IBPA; PLI Research

Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sektor rotasi diatas, 5 sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging bisa menjadi perhatian utama diantaranya Sektor Properties & Real Estate, Sektor Keuangan, Sektor Konsumen Non-primer, Sektor Perindustrian, dan Sektor Konsumen Primer.

Figure 10. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/22/2025	CN	Loan Prime Rate 1Y	September	3%	3%
9/22/2025	CN	Loan Prime Rate 5Y	September	3.5%	3.5%
9/22/2025	EA	Consumer Confidence Flash	September	-15.5	-15.4
9/23/2025	ID	M2 Money Supply YoY	August	6.5%	-
9/23/2025	GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash	September	47	47.2
9/23/2025	US	Fed Chair Powell Speech	September	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.